

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan sebuah instansi yang penting dalam membentuk sebuah pribadi, pengetahuan, dan keterampilan pada generasi muda. Sekolah juga dianggap sebagai pijakan awal dalam menjalankan sebuah aktifitas untuk kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di sekolah melibatkan beberapa aspek yaitu siswa dan guru. Di dalam dunia pendidikan, siswa memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan di sekolah.

Siswa memiliki peran krusial dalam keberhasilan sebuah sekolah. Siswa bukan hanya penerima ilmu, tetapi juga penggerak utama dalam sistem belajar mengajar. Kehadiran dan partisipasi siswa menciptakan lingkungan belajar yang hidup dan interaktif. Selain itu, prestasi akademik dan non-akademik siswa menjadi cermin dari kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Siswa juga merupakan investasi bagi masa depan sekolah. Oleh karena itu, perhatian terhadap kesejahteraan, perkembangan, dan keberhasilan siswa merupakan prioritas utama bagi setiap sekolah.

Partisipasi siswa dalam proses pengambilan keputusan, pengembangan kurikulum, dan perencanaan kegiatan sekolah memberikan perspektif yang berharga dan memastikan bahwa kebutuhan serta kepentingan siswa yang difasilitasi dengan baik. Hal tersebut juga memperkuat perasaan siswa terhadap rasa memiliki sekolah mereka, yang dapat berdampak positif pada tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah dan kemauan mereka untuk berkontribusi pada kemajuan sekolah.

Kemajuan sekolah dapat mempengaruhi keputusan orang tua murid untuk mendaftar di sekolah. Ketika sekolah mencapai prestasi akademik yang baik, maka daya tarik terhadap sekolah tersebut akan meningkat dan orang tua akan lebih memilihnya sebagai tempat pendidikan anak-anaknya. Namun, fenomena

penurunan jumlah siswa menjadi tantangan yang serius yang dihadapi oleh banyak institusi pendidikan, termasuk SMP Swasta Torgamba. Penurunan ini tidak hanya berdampak pada keberlanjutan operasional sekolah tetapi juga mencerminkan perubahan dalam preferensi masyarakat terhadap pilihan pendidikan.

Berikut ini adalah data jumlah siswa SMP Swasta Torgamba dari tahun 2011- 2023

**Tabel 1.1 Data Jumlah Siswa SMP Swasta Torgamba**

No	Tahun	Jumlah siswa awal tahun	Jumlah siswa akhir tahun	Jumlah siswa yang putus sekolah
1	2011	193	191	2
2	2012	200	198	2
3	2013	217	215	2
4	2014	189	184	5
5	2015	177	173	4
6	2016	138	136	2
7	2017	122	122	-
8	2018	122	120	2
9	2019	102	100	2
10	2020	109	108	1
11	2021	109	109	-
12	2022	119	115	4
13	2023	106	-	-

*Sumber : Data Siswa SMP Swasta Torgamba*

Berdasarkan pada data di atas, SMP Swasta Torgamba yang telah beroperasi sejak tahun 1987, menghadapi masalah penurunan jumlah siswa yang signifikan. Data menunjukkan penurunan dari 217 siswa pada tahun 2013 menjadi hanya

106 siswa pada tahun 2023. Fenomena ini mengidentikasi adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dan calon siswa dalam memilih sekolah (Septhevian, 2014). Dalam hal ini, adanya faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam mempengaruhi penurunan siswa dalam mengambil keputusan Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Thooyibah (2022) adalah kualitas pendidikan, pelayanan, dan biaya pendidikan. Menurut Salfiah (2022) faktor yang menjadi keputusan orang tua dalam memilih sekolah yaitu dengan faktor fasilitas, kualitas pendidikan, akreditasi, biaya pendidikan, dan lokasi pendidikan.

Menurut Chalimatus Salamah (2022) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya jumlah siswa di dipengaruhi rendahnya kualitas pendidikan, kurangnya tenaga pendidik, cara pandang masyarakat, dan kepemimpinan yang kurang efektif. Menurut Eneng Endah (2023) lingkungan sekolah dan dukungan keluarga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Sementara itu, menurut santoso (2019) pengaruh metode pengajaran dan kualitas guru terhadap keberlanjutan siswa di bangku sekolah. Studi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kebijakan sekolah, fasilitas pendidikan, serta kesejahteraan emosional siswa memiliki kontribusi yang signifikan terhadap penurunan jumlah siswa. Sehingga dalam hal ini faktor-faktor yang mendominasi penurunan siswa yang disebabkan oleh keputusan orang tua memilih sekolah adalah Kualitas Pendidikan, Fasilitas, dan Biaya Pendidikan yang dimana sering menjadi permasalahan dalam pendidikan.

Dalam hal ini, kualitas pendidikan merupakan bahan pertimbangan yang harus dilakukan. Ini terjadi karena mutu atau kualitas pendidikan sangat mempengaruhi kualitas ataupun mutu dari pendidikannya (Siti Aisyah Nurfatihah, 2022). Pendidikan yang rendah menjadikan kecil harapan untuk memperoleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas SDM didalamnya. Oleh karena itu, siswa dan guru menjadi peran penting dalam keberlangsungan SDM di lingkungan sekolah.

Yang dimana sumber daya manusia (SDM) juga dapat diartikan sebagai perencanaan, organisasi, penggerak, pengawasan, dan lainnya, hubungan ini mencakup tujuan dalam organisasi di perusahaan secara terpadu (Desi Kristanti, 2023). Sehingga dalam hal ini siswa dan guru merupakan penggerak yang memiliki tujuan dalam hal pendidikan di lingkungan sekolah dan kualitas pendidikan menjadi permulaan yang menjadi fokus utama dari pihak-pihak yang terlibat dimasyarakat (Siti Aisyah Nurfatimah, 2022). Dengan terciptanya kualitas pendidikan yang baik, maka orang tua tidak ragu untuk memasukkan anaknya ke sekolah tersebut.

Dalam menarik siswa bersekolah di sekolah tersebut juga dapat dari fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Fasilitas dapat menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan yang berada disekolah. Faktor ini merupakan faktor pendukung sekaligus penting dalam pendidikan, yang dimana hal ini menjadi faktor penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembelajaran disekolah (Sinta., 2019). Fasilitas sekolah yang memadai seperti adanya laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman dapat meningkatkan siswa di lingkungan belajar. Fasilitas sekolah yang baik dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan dalam memilih sekolah (Smith, 2019). Aspek ini membuat para orang tua dan siswa yang mendaftar menjadi tertarik dan fasilitas ini menjadi nilai tambah dalam mencegah penurunan jumlah siswa disekolah. Sehingga dalam hal ini, yang menjadi pokok permasalahan dari penurunan siswa yaitu disebabkan oleh kualitas pendidikan disekolah, fasilitas yang disediakan sekolah, dan biaya pendidikan.

Selain dengan fasilitas, terdapat juga faktor dari penurunan jumlah siswa yaitu biaya pendidikan. Biaya pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam strategi penetapan harga. Biaya pendidikan juga merupakan nilai uang yang dipergunakan untuk manajemen dan menyelenggarakan pendidikan secara langsung. Tujuannya bukan hanya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), tetapi juga untuk menciptakan proposisi nilai yang menarik bagi calon siswa dan orang tua. Penetapan biaya yang tepat dapat

memposisikan sekolah secara kompetitif di pasar pendidikan, sambil tetap memastikan bahwa sekolah memiliki sumber daya yang cukup untuk menyediakan layanan pendidikan berkualitas tinggi sehingga ini menjadi permasalahan yang menjadi faktor utama banyaknya siswa yang tidak bersekolah. Biaya yang harus diterima atau diberikan kepada sekolah tidak sesuai dengan pendidikan yang sesuai. Dalam hal ini pendidikan atau sumber ketenagakerjaan (guru) tidak sesuai dengan spekulasinya dalam mengajar dan biaya pendidikan juga menjadi beban bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Sehingga dalam hal ini juga banyak orang tua yang tidak menyekolahkan anaknya disekolah, sehingga ini menjadi faktor yang banyak menyebabkan penurunan jumlah siswa di beberapa sekolah (Sirait, 2019)

Pemilihan sekolah antara Negeri dan Swasta juga membutuhkan sebuah pertimbangan bagi para orang tua murid. Keputusan yang diambil merupakan keputusan yang dapat mempengaruhi kualitas siswa. Hal yang selanjutnya menjadi pertimbangan untuk memilih antara SMP Negeri dan SMP Swasta adalah kualitas pendidikan. Dalam kualitas pendidikan khususnya kepada kepala sekolah, guru dan pustakawan di SMP Negeri telah berkualifikasi sarjana, dan guru mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan. Sedangkan pada SMP Swasta Torgamba ada beberapa guru mata pembelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dengan mata pembelajaran yang diajarkan. Hal tersebut mempengaruhi kualitas dari sekolah tersebut yang dimana dalam hal ini yaitu agama. Pendidikan agama yang diajarkan di SMP Negeri yaitu dengan tenaga pengajar atau guru yang memiliki latar belakang pendidikan keagamaan. Sedangkan pada SMP Swasta Torgamba, pelajaran agama dilakukan oleh guru-guru atau tenaga pengajar yang hanya memiliki pengetahuan agama.

Selain dari adanya kualitas pendidikan dan agama, ada juga fasilitas yang menjadi penentu. Dalam Fasilitas di SMP Negeri terdapat ruangan kelas yang sangat memadai, memiliki ruangan laboratorium dan perpustakaan, dan fasilitas atas kenyamanan siswa (toilet) yang baik dan bersih. Sedangkan pada SMP

Swasta Torgamba dimana ruang kelas yang tersedia tidak seimbang dengan jumlah siswa yang diterima, dan fasilitas yang ada pada toilet cukup terbatas, ada beberapa yang tidak bisa digunakan. Melihat fasilitas yang diberikan oleh sekolah, biaya pendidikan menjadi salah satu akibat dari faktor fasilitas tersebut.

Dalam biaya pendidikan yang terjadi di SMP Negeri yaitu tidak adanya biaya sekolah dikarena dana ini diberikan gratis dari negara, sedangkan SMP Swasta Torgamba dalam pembelajarannya terdapat biaya pendidikan yang dimana biaya ini diberikan untuk memberi gaji pada tenaga pengajar atau guru. Meskipun menghadapi tantangan-tantangan tersebut, SMP Swasta Torgamba masih memiliki jumlah siswa yang lebih banyak dibandingkan SMP Negeri yang ada di desa Torgamba. Hal ini menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah ini.

Mengingat pentingnya memahami dinamika pada penurunan yang terjadi pada siswa dan faktor-faktor apa aja yang mempengaruhi keputusan dalam pemilihan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang berpengaruh pada penurunan jumlah siswa di SMP Swasta Torgamba. Pemahaman ini tidak hanya penting bagi manajemen sekolah dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan daya tarik dan kualitas pendidikan, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan pendidikan dalam memahami preferensi masyarakat terhadap pilihan pendidikan.

Dengan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan siswa di sekolah SMP Swasta Torgamba”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari Latar belakang diatas telah ditulis, penulis menyimpulkan bahwa identifikasi masalah yang didapatkan yaitu:

1. Kualitas Pendidikan, yang dimana kualitas ini dapat dipengaruhi oleh kualitas guru dan sekolah, sehingga memiliki kualitas yang unggul dalam efektivitas belajar mengajar, sehingga pelajaran dan materi yang disampaikan diterima dengan baik oleh siswa.
2. Perlu menciptakan lingkungan yang nyaman, dengan memfasilitasi pendidikan untuk dapat menciptakan interaksi antara siswa dan guru, sehingga para orang tua murid dapat mempercayai anak-anaknya pada sekolah.
3. Biaya pendidikan yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi orang tua dalam menyekolahkan anaknya, biaya ini termasuk biaya sekolah, buku, seragam, dan biaya lainnya.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan keluar dari tujuan yang telah direncanakan sehingga lebih mudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka peneliti menetapkan batasan masalah dari penelitian ini yaitu: penelitian ini difokuskan kepada orang tua murid dan masyarakat sekitar SMP Swasta Torgamba

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah Kualitas pendidikan berpengaruh terhadap penurunan siswa di SMP Swasta Torgamba?
2. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap penurunan siswa di SMP Swasta Torgamba?
3. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap penurunan siswa di SMP Swasta Torgamba?

4. Apakah kualitas pendidikan, agama, fasilitas, dan biaya pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap penurunan siswa di SMP Swasta Torgamba?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Kualitas pendidikan berpengaruh terhadap penurunan siswa di SMP Swasta Torgamba.
2. Untuk mengetahui apakah fasilitas berpengaruh terhadap penurunan siswa di SMP Swasta Torgamba secara berkala.
3. Untuk mengetahui apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap penurunan siswa di SMP Swasta Torgamba.
4. Untuk mengetahui apakah kualitas pendidikan, fasilitas, dan biaya pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap penurunan siswa di SMP Swasta Torgamba

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan siswa di SMP Swasta Torgamba.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) pada program studi Manajemen di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan sebagai implementasi ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

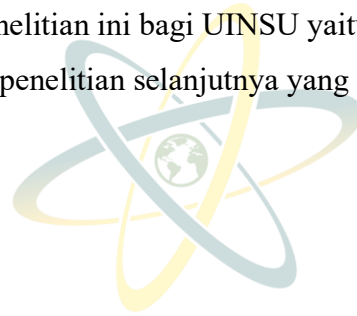


b) Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini untuk sekolah adalah sebagai masukan serta menjadi bahan pertimbangan kepada pihak sekolah agar dapat memberikan solusi untuk mencapai kenaikan bagi siswa/I yang bersekolah di SMP Swasta Torgamba

c) Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Manfaat penelitian ini bagi UINSU yaitu dapat menambah referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN